

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, M. (2011). *Lika-Liku Arisan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andani, D. (2023). Pentingnya Memahami Arisan Online dalam Prespektif Hukum Perjanjian Bagi Karang Taruna Pendukuhan Kalipucang Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Hukum & Humaniora*, 3(1), 1-15.
- Anggito, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Bermuli, E. N. (2024). Ketersediaan Gedung Gereja Dan Faktor Yang Mempengaruhi Pembangunannya Di Kecamatan Palu Selatan. *Jurnal PeWeKa Tadulako*, 3(1), 1-8.
- Departemen Pendidikan Indonesia (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali, H. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Ferdinand, J. (2023). Konflik dan Resolusi Konflik Pembangunan Gedung Ibadah Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK) Laiana Kota Kupang. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 4(1), 222-232.
- Gainau, B. M. (2016). *Penghantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hadiyanti, P. (2023:2). *Partisipasi dan Identifikasi Pembelajaran Masyarakat dan Orang Dewasa*. Metro: CV. Agree Media Publishing.
- Hakim, I.A. (2018). Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Arisan Perhisasan Emas Di Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*. 20(20), 1-9.
- Iswahyudi, M. S. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Katarina. (2021). Penerapan Fungsi Gereja Berdasarkan Kisah Para Rasul 2:42-47 di Masa Pandemi. *Jurnal Teologi Kristen*, 27:33.
- Makhmudi, D. P. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Praserana Lingkungan Pada Program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLPBK) Di Kelurahan Tambakrejo, Kota Semarang. *Jurnal Pembangunan Kota*, 6(2), 108-117.

- Margana, A. (2004). *Komunitas Basis: Gerak Menggereja Konstektual*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mahasin, N. (2019). Partisipasi Masyarakat pada Pelaksanaan Arisan Kurban Dengan Sistim Arisan (Studi Khusus Desa Lok Bangkai Kecamatan Bajang Kabupaten Hulu Sungai Utara, 19 (2), 114-126
- Marlita, S. V. (2020). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sidorejo Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Ilmu Sosial dan Administrasi Negara*, 4 (2), 159-171
- Maros, A. (2020). Faktor Penghambat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Teluk Panjang. *Jurnal Management System*, 2, 1-6.
- Morissan. (2019). *Riset Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Nasila, M. E. (2024). Pengaruh Makna Gedung Gereja terhadap Motivasi Partisipasi dalam Pembangunan dengan Mediasi Persepsi Kemegahan Gereja. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 64-66.
- Nur, A. (2022). Arisan Manurun Online dalam Prespektif Hukum Islam Konterporer. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab*, 3(1), 53-63.
- Nuwa, D. D. (2024). Gagasan Persaudaraan dan Persahabatan Universal dalam Ensiklik Fratelli Tutti bagi Komunitas Umat Basis. *Jurnal Pastoral dan Kateketik*, 23.
- Pasaribu, L. I. (1992). *Sosilogi Pembangunan*. Bandung: Tarsito.
- Pritiani. (2021). Paetisipasi Umat Dalam Mengikuti Pendalaman Kitab Suci Paroki Santo Petrus Dan Paulus Ampah. *Jurnal Pastoral Katekese*, 7(2), 79-91.
- Rahmawati, S. (2022). Transformasi Arisan Dalam Prespektif Hukum Ekonomi Syariah . *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 5(2), 99-116.
- Rosini, Lin. (2023). *Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jawa Timut: CV Adanu Abimata.
- Rozikin, M. R. (2018). *Hukum Arisan Dalam Islam*. Malang: UB Press.

- Sastroperto. (1998). *Partisipasi Komunikasi, Persuasi dan disiplin dalam Pembangunan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Septi, M. (2021). Partisipasi Umat Dalam Kegiatan Pendalaman Iman Masa Prapaskah Stasi Antonius Pandua Tanjung Lima. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, 1(90), 278-281.
- Sinaga, R. D. (2021). Peran Komunitas Basis Gereja Terhadap Keterlibatan Orang Muda Katolik Dalam Kehidupan Menggereja Di Dekanat Jayapura. *Jurnal Jumpa*, 1.
- Suhardi, A. (2015). Komunitas Basis Gereja Sebagai Basis Pemberdayaan Iman Umat Di Paroki Mater D. *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 60.
- Tagke, M.P. (2012). *Pembangunan Gedung Gereja VS Pembangunan Gereja*. <https://paulusmtangke.wordpress.com/2012/04/25.pembangunan-gedung-gereja-vs-pembangunan-gereja/>. (diunduh 01 Oktober 2024)
- Towesu, I. N. (2021). Makna Pembangunan Gedung Gereja Dalam Ibadah di GKST Jemaat Sion Hanggira Klasik Behoa. *Jurnal Ilmiah Teologi dan Pendidikan Kristen*, 1(1) 18.
- Ulistiyo, U. (2019). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Usfinit, Y. (2014). Prespektif Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Desa (Pilkada) Kota Malang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 3 (1), 39-45
- Wantouw, F. (2019). Analisis Resiko Pembangunan Gedung Gereja Gmim Perumahan Permata Asri Sea. *Jurnal Realtech*, 15(2), 108-113.
- White, J. F. (2009). *Pengantar Ibadah Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Widjaja, B. (2021). Pembangunan Jemaat dan Pertumbuhan Gereja. *Jurnal STULOS*, 19/2, 200-222.
- Wilhelmus, R. (2013). Hakekat Komunitas Basis Gereja. *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*.
- Zakhra, A. (2021). Arisan Sebagai Model Meningkatkan Poin Keanggotaan Tupperware Dalam Prespektif Akuntansi. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(5), 1-12.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Pedoman Wawancara

1. Apakah menurut Bapa/Mama menurunya partisipasi umat dalam arisan pembangunan dipengaruhi oleh faktor ekonomi?
2. Berapa besaran arisan pembangunan?
3. Apakah ada pengaruh dari faktor jenis kelamin terhadap menurunya partisipasi umat dalam arisan pembangunan?
4. Apa ada besarnya arisan antara kepala keluarga utuh (suami) dan seorang janda?
5. Apakah para janda sering tersendat/macet dalam arisan pembangunan?
6. Apakah menurut Bapak/Mama menurunya partisipasi umat dalam arisan dipengaruhi oleh faktor pendidikan?
7. Apakah orang yang berpendidikan rendah (SD dan SMP) kurang memahami arisan pembangunan sehingga menyebabkan menurunnya semangat mereka dalam arisan?
8. Apakah justru sebaliknya mereka lebih setia mengikuti arisan dari pada yang berpendidikan tinggi (SMA dan sarjana)?
9. Apakah faktor durasi atau lamanya tinggal dapat mempengaruhi menurunya partisipasi umat dalam arisan pembangunan?
10. Apakah umat yang durasi tinggal belum lama berpartisipasi dalam arisan pembangunan atau sebaliknya? Apa alasannya?
11. Apakah umat yang durasi tinggal sudah lama berpartisipasi dalam arisan pembangunan? Apa alasannya?
12. Apakah faktor pemimpin (Pastor paroki, DPP, Ketua Stasi, Ketua Lingkungan dan Ketua KUB) dapat mempengaruhi menurunya partisipasi umat dalam arisan pembangunan?
13. Bagaimana kepemimpinan (Pastor paroki, DPP, Ketua Stasi, Ketua Lingkungan dan Ketua KUB) selama ini dalam meningkatkan partisipasi umat dalam arisan?

14. Apakah pola pikir, tutur kata dan sikap/tindakan pemimpin (Pastor paroki, DPP, Ketua Stasi, Ketua Lingkungan dan Ketua KUB) mendorong meningkatnya partisipasi umat atau sebaliknya?
15. Sejauh mana kinerja pemimpin (Pastor paroki, DPP, Ketua Stasi, Ketua Lingkungan dan Ketua KUB) dalam meningkatkan partisipasi umat dalam arisan pembangunan atau sebaliknya?

Lampiran 2.

Data Narasumber

No	NAMA	PROFESI	USIA
1	Anselmus More Pati	Ketua KUB	53 tahun
2	Emilia Konseta	Petani	48 tahun
3	Emanuel Patris Sare	Guru	42 tahun
4	Frederikus Rasi	Petani	65 tahun
5	Donatus Paga	Ketua Stasi	51 tahun
6	Nobertus Simon Tgor	Ketua KUB	52 tahun
7	Wilhelmina Masa	Petani	46 tahun
8	Marselinus Senison	Ketua Lingkungan	48 tahun
9	Yasinta Matro Situ	Guru	34 tahun
10	Bibiana Lelu	Guru	42 tahun
11	Paulus Guru	Petani	69 tahun

Lampiran 3.

Hasil Wawancara

1. Apakah menurut Bapak/Mama menurunnya partisipasi umat dalam arisan pembangunan dipengaruhi oleh faktor ekonomi?

No	Nama	Jawaban
1	AMP	Ya! Ekonomi merupakan faktor menurunnya partisipasi umat dalam arisan. Dilihat dari pekerjaan umat yang rata-rata sebagai petani dan nelayan juga kebutuhan umat yang begitu banyak.
2	EK	Ya! Faktor ekonomi merupakan hal yang utama yang dirasakan umat dalam mengikuti arisan, karena umat dengan mata pencaharian sebagai petani dan nelayan dan hanya mengandalkan hasil panen sesuai dengan musiman dan tergantung pada alam.
3	EPS	Ya! Karena pekerjaan umat di Paroki Salib Suci Maurole beragam-ragam. Ada yang PNS, honorer, petani dan nelayan. Namun rata-rata pekerjaan umat di sini sebagai petani dan nelayan. Ekonomi mereka hanya mengandalkan hasil panen yang mereka dapat. Namun hasil panen itu tergantung dengan musim.
4	FR	Ya! Rata-rata umat di sini pekerjaannya sebagai petani dan nelayan. Untuk pegawai tidak terlalu banyak.
5	DP	Ya! Tingkat pendapatan umat sangat berbeda-beda. Dengan mata pencarian umat sebagai petani dan nelayan yang hanya mengandalkan hasil bumi. Terlebih khusus dengan adanya wabah penyakit pada hasil panen yang sedang terjadi umat sangat sulit dalam hal ekonomi.
6	NST	Ya! Kakena umat sangat bergantung dengan hasil panen dan hasil panen itu tergantung musim.

7	WM	Ya! Faktor ekonomi menyebabkan menurunnya partisipasi umat, karena mata pencarian umat yang hampr rata-rata sebagai petani dan tingkat pendapatan tergantung dari hasil bumi seperti coklat, kemiri dan pisang.
8	MS	Ya! Ekonomi umat tergantung dengan musim atau penghasilan yang mereka dapatkan. Umat yang tidak mengikuti arisan tentu membayar iuran pembangunan dengan nominal yang cukup besar dalam sekali bayar atau beberapa tahap yang sudah disepakati.
9	PG	Ya! Kehidupan ekonomi umat yang rata-rata sebagai petani dan nelayan.
10	YMS	Ya! Kurangnya partisipasi umat dalam arisan pembangunan dipengaruhi oleh ekonomi. Dengan pendapatan umat yang sangat bervariasi dan hanya mengandalkan hasil panen. Selain pekerjaan umat yang rata-rata sebagai petani, sikap mereka yang malas bekerja atau mental instan juga menyebabkan perekonomian sangatlah sulit.
11	BL	Ya! Ekonomi umat tergantung pada hasil panen.

2. Berapa besaran arisan pembangunan?

No	Nama	Jawaban
1	AMP	Besran arisan yang dilaksanakan di KUB dalam setiap minggu Rp. 20.00 per-KK
2	EK	Arisan sebesar Rp. 20.000 per-KK
3	EPS	Besaran arisan yang dilaksanakan setiap malam wajib yang dilaksanakan pada hari Rabu sebesar Rp. 50.000-Rp. 100.000. Kalau ada rejeki biasanya lebih dari Rp. 100.000.
4	FR	Setiap keluarga dengan kesepakatan minimal Rp. 20.00

		per-minggu
5	DP	Iuran arisan setiap minggu Rp. 20.000 per-KK
6	NST	Besaran arisan setia minggu Rp.20.00 per-KK
7	WM	Arisan yang dilaksanakan pada malam wajib setiap KK Rp. 20.000
8	MS	Besaran arisan Rp. 20.000
9	PG	Rp 20.00 per-KK
10	YMS	Besaran arian yaitu Rp. 20.000 per-KK
11	BL	Iuran arisan per minggu yang telah disepakati bersama sebesar Rp. 20.00 per KK.

3. Apakah ada pengaruh dari faktor jenis kelamin terhadap menurunnya partisipasi umat dalam arisan pembangunan?

No	Nama	Jawaban
1	AMP	Ya! Kegiatan arisan yang dilaksanakan pada malam wajib lebih dominan kepada ibu-ibu.
2	EK	Ya! kegiatan arisan yang dilaksanakan dalam KUB lebih dominan kepada ibu-ibu ketimbang bapak-bapak.
3	EPS	Ya! kegiatan arisan memang lebih dominan kepada ibu-ibu tapi bapak-bapak juga membantu ibu-ibu dalam hal ekonomi.
4	FR	Tidak! Faktor jenis kelamin tidak mempegaruhi partisipasi umat dalam arisan pembangunan
5	DP	Tidak! Kegiatan arisan yang dilaksanakan di KUB saat doa malam wajib memang lebih dominan kepada ibu-ibu, tetapi bapak-bapak juga berpartisipasi seperti memberikan iuran arisan kepda ibu-ibu.
6	NST	Ya. Arisan yang dilaksanakan pada saat doa malam wajib yang lebih berperan aktif adalah perempuan ketimbang laki-laki.

7	WM	Ya! Faktor jenis kelamin sangat mempengaruhi paerisipasi umat dalam arisan, karena yang berpartisipasi dalam arisan pembangunan adalah perempuan.
8	MS	Ya. Perempuan lebih berpartisipasi dalam arisan pembangunan.
9	PG	Ya. Kegiatan arisan lebih dominan kepada perempuan. Karena perempuan lebih aktif dalam doa malam wajib.
10	YMS	Ya! Perempuan lebih aktif dalam arisan pembangunan
11	BL	Ya! Jenis kelamin sangat mempengaruhi partisipasi umat dalam arisan pembangunan dan yang lebih berperan aktif ialah perempuan ketimbang laki-laki.

4. Apa ada besarnya arisan antara kepala keluarga utuh (suami) dan seorang janda?

No	Nama	Jawaban
1	AMP	Tidak! Besaran arisan yang dilaksanakan setiap malam wajib semuanya merata dan telah disepakati bersama anggota arisan.
2	EK	Tidak! Iuran arisan baik keluarga utuh maupun janda semuanya sama.
3	EPS	Tidak! Sesuai dengan program dari Paroki besaran arisan ialah Rp. 20.000 per-KK dan arisan itu dilaksanakan setiap minggu. Namun Kembali lagi ke KUB masing-masing apakah akan dijanalnkan sesuai dengan program Parogi atau membuat kesepakatan bersama anggota arisan atau KUB.
4	FR	Tidak! Semuanya merata
5	DP	Tidak! Semua KK sama tidak ada iuran arisan yang membedakan keluarga untuh dan janda.
6	NST	Tidak

7	WM	Tidak
8	MS	Tidak
9	PG	Tidak
10	YMS	Tidak
11	BL	Tidak

5. Apakah para janda sering tersendat/macet dalam arisan pembangunan?

No	Nama	Jawaban
1	AMP	Tidak! Karena umat yang statusnya janda biasanya dilanjutkan oleh anak dalam membayar iuran arisan pembangunan untuk KK tersebut.
2	EK	Ya! Karena para janda sangat membutuhkan kehadiran suami dalam pemenuhan ekonomi mereka.
3	EPS	Tidak! Karena para janda masih sanggup dalam pembayaran iuran arisan. Para janda yang tidak sanggup membayar, berdasarkan kesepakatan bersama anggota KUB dan pengurus KUB, KK itu dibebaskan dari dana pembangunan.
4	FR	Tidak! Untuk sementara tidak ada kemacetan dalam atisan untuk para janda.
5	DP	Ya! Para janda sering tersendat dalam arisan. Tetapi mereka selalu berusaha untuk membayar karena itu adalah kewajiban yang telah disepakati bersama.
6	NST	Tidak! Untuk sementara para janda sangat aktif dalam arisan. Ada janda diberikan peralihan kepada anak-anak dalam membayar iuran arisan.
7	WM	Tidak
8	MS	Ya! Tergantung dari pekerjaan mereka. Umat yang statusnya janda ada yang berpartisipasi dan juga tidak

		berpartisipasi. Contohnya para janda yang pekerjaannya pegawai Negeri atau memiliki penghasilan setiap bulan sangat berpartisipasi dalam arisan, begitupun sebaliknya para janda yang pekerjaannya sebagai petani tidak terlalu melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan arisan karena perekonomian yang tidak pasti.
9	PG	Tidak! Alasannya para janda memiliki penghasilan yang lumayan.
10	YMS	Tidak! Para janda dalam KUB kami tidak diwajibkan untuk mengikuti arisan pembangunan dan dibebaskan dari dana pembangunan.
11	BL	Ya! Tergantung dari kemampuan mereka ada yang ikut dan ada yang tidak ikut. Para janda berpartisipasi dalam arisan tidak semua tersendat dalam arisan pembangunan.

6. Apakah menurut Bapak/Mama menurunnya partisipasi umat dalam arisan dipengaruhi oleh faktor pendidikan?

No	Nama	Jawaban
1	AMP	Ya! Karena faktor pendidikan merupakan alasan apakah umat memahami pentingnya kegiatan arisan yang dilaksanakan di KUB.
2	EK	Tidak! Karena hampir rata-rata umat baik pendidikan rendah maupun pendidikan tinggi sangat berpartisipasi dalam arisan pembangunan.
3	EPS	Ya! Karena umat belum memahami tentang arisan dan pemahaman mereka rendah tentang pentingnya kegiatan arisan dalam membantu perekonomian umat dalam pembangunan gedung Gereja. Hal ini dapat dilihat bagaimana partisipasi mereka dalam kegiatan arisan pembangunan.

4	FR	Ya! Umat membutuhkan penjelasan tentang arisan pembangunan terlebih khusus bagi umat yang berpendidikan rendah.
5	DP	Ya! Alasannya karena dalam KUB dan stasi banyak umat yang SDMnya rendah. Sebab itu menyebabkan umat tidak memahami dan menimbulkan pemahaman yang berbeda antara umat.
6	NST	Tidak! Karena umat memahami dan mengetahui pentingnya kegiatan arisan.
7	WM	Tidak! Karena umat sangat berpartisipasi dalam kegiatan arisan jadi faktor pendidikan tidak mempengaruhi partisipasi umat dalam kegiatan arisan.
8	MS	Ya! Karena pemahaman umat semakin tinggi maka pelaksanaan kegiatan arisan berjalan dengan lancar.
9	PG	Tidak! Karena pendidikan tidak mempengaruhi partisipasi umat dalam mengikuti arisan yang telah disepakati.
10	YMS	Tidak! Karena umat yang berpendidikan rendah dan pendidikan tinggi berpartisipasi dalam arisan.
11	BL	Ya! Karena rendahnya pemahaman mereka tentang arisan. Mereka menganggap kegiatan arisan yang dilaksanakan di KUB hanya membuang waktu dan kurang penting.

7. Apakah orang yang berpendidikan rendah (SD dan SMP) kurang memahami arisan pembangunan sehingga menyebabkan menurunnya semangat mereka dalam arisan?

No	Nama	Jawaban
1	AMP	Tidak! Umat yang berpendidikan rendah diberi pemahaman, mereka justru berpartisipasi dalam

		kegiatan arisan.
2	EK	Tidak. Oaring yang berpendidikan rendah lebih aktif.
3	EPS	Ya! Kaena pemahaman mereka yang kurang tentang arisan menyebabkan partisipasi mereka menurun.
4	FR	Tidak. Uamat di sini banyak berpendidikan rendah. Mereka sangat aktif dalam kegiatan arisan yang dilaksanakan pada doa malam wajib.
5	DP	Tidak! Karena kegiatan arisan telah disetujui dan disepakati bersama.
6	NST	Tidak! orang yang berpendidikan rendah atau tidak sekolah sangat berpartisipasi dalam arisan.
7	WM	Tidak. Semuanya sangat aktif.
8	MS	Ya! Karena umat yang berpendidikan rendah memiliki pemahman dan pengetahuan yang kurang mengenai kegiatan arisan yang dilaksanakan di KUB, sehingga menyebabkan mereka tidak terlibat aktif dalam kegiatan arisan
9	PG	Tidak! Mereka sangat berpartisipasi
10	YMS	Tidak! Semuanya terlibat dalam arisan pembangunan
11	BL	Ya! Karena rendahnya pemahaman mereka tentang arisan.

8. Apakah justru sebaliknya mereka lebih setia mengikuti arisan dari pada yang berpendidikan tinggi (SMA dan sarjana)?

No	Nama	Jawaban
1	AMP	Ya! Mereka sangat aktif. Orang yang berpendidikan tinggi juga aktif dalam arisan karena pemahaman mereka yang lebih luas tentang kegiatan arisan.
2	EK	Ya! Mereka sangat berpartisipasi dalam arisan pembangunan.

3	EPS	Tidak. orang yang berpendidikan rendah ada yang berpartisipasi dan tidak berpartisipasi.
4	FR	Ya! orang yang berpendidikan rendah maupun pendidikan tinggi terlibat aktif dalam arisan pembangunan.
5	DP	Ya! Semuanya berpartisipasi.
6	NST	Ya! Sangat berpartisipasi.
7	WM	Ya aktif sekali
8	MS	Tidak. pemahaman mereka mengenai arisan sangat rendah ketimbang orang yang berpendidikan tinggi.
9	PG	Ya! sangat berpartisipasi baik pendidikan rendah maupun tinggi.
10	YMS	Ya! semuanya terlibat karena arisan merupakan kegiatan yang harus melibatkan semua umat baik pendidikan tinggi maupun pendidikan rendah.
11	BL	Tidak! orang yang pendidikan rendah tidak terlibat aktif, karena pemahaman mereka mengenai arisan sangat rendah ketimbang mereka yang pendidikan tinggi.

9. Apakah faktor durasi atau lamanya tinggal dapat mempengaruhi menurunnya partisipasi umat dalam arisan pembangunan?

No	Nama	Jawaban
1	AMP	Tidak! Umat yang durasi atau lamanya tinggal tidak menyebabkan menurunnya partisipasi mereka, karena arisan adalah hal yang wajib dan harus diikuti oleh umat.
2	EK	Tidak! Umat yang durasi tinggal belum lama berdasarkan kesepakatan bersama pastor paroki, DPP, dan fungsionaris Pastoral minimal 6 bulan baru mengikuti kegiatan arisan yang dilaksanakan di KUB.

		Sedangkan umat yang durasi tinggal sudah lama mempunyai kewajiban untuk terlibat aktif dalam arisan.
3	EPS	Tidak. Semuanya berpartisipasi baik yang baru tinggal maupun sudah tinggal lama. Alasannya umat mempunyai kerinduan dan niat untuk memiliki Gereja baru.
4	FR	Tidak. Semuanya berpartisipasi. Karena ada peraturan umat wajib mengikuti arisan bila sudah 6 bulan tinggal di wilayah Paroki.
5	DP	Tidak! Semuanya terlibat.
6	NST	Tidak! Sangat berpartisipasi dalam arisan pembangunan
7	WM	Tidak!
8	MS	Tidak
9	PG	Tidak
10	YMS	Tidak
11	BL	Tidak

10. Apakah umat yang durasi tinggal belum lama berpartisipasi dalam arisan pembangunan atau sebaliknya? Apa alasannya?

No	Nama	Jawaban
1	AMP	Ya! Alasannya umat yang baru tinggal di wilayah Paroki minimal 6 bulan wajib mengikuti arisan pembangunan.
2	EK	Tidak! Umat yang tinggal belum lama minimal 6 bulan baru bisa berpartisipasi dalam kegiatan arisan.
3	EPS	Tidak! Semuanya berpartisipasi itu khusus untuk umat yang 6 bulan sudah menetap di wilayah Paroki. Sedangkan mereka yang masih dibawah 6 bulan tidak diwajibkan mengikuti arisan pembangunan.
4	FR	Ya! sangat berpartisipasi terlebih umat yang sudah tinggal selama 6 bulan.
5	DP	Ya! Umat yang durasi tinggalnya sudah 6 bulan sangat

		berpartisipasi dalam arisan pembangunan.
6	NST	Tidak! Minimal 6 bulan baru bisa mengikuti arisan pembangunan.
7	WM	Tidak! Berdasarkan rapat pleno minimal 6 bulan umat diwajibkan Mengikuti arisan pembangunan.
8	MS	Tidak! Umat yang durasi tinggal belum lama tidak diwajibkan mengikuti arisan, minimal 6 bulan tinggal di wilayah Paroki atau KUB diwajibkan mengikuti arisan pembangunan.
9	PG	Ya! Khusus untuk mereka yang sudah 6 bulan tinggal di wilayah Paroki.
10	YMS	Ya! Sangat berpartisipasi dalam arisan.
11	BL	Ya! Umat yang belum lama tinggal ada yang berpartisipasi dan tidak berpartisipasi.

11. Apakah umat yang durasi tinggal sudah lama berpartisipasi dalam arisan pembangunan? Apa alasannya?

No	Nama	Jawaban
1	AMP	Ya! Alasannya dengan adanya arisan dapat membantu umat dalam membayar iuran pembangunan sehingga tidak memberatkan umat.
2	EK	Ya! Alasannya umat yang mengikuti arisan mengalami kesulitan dalam perekonomian. Apalagi umat di sini hanya mengandalkan hasil penen dan hasil panen itu tergantung musim.
3	EPS	Ya! Sangat berpartisipasi. Alasannya dengan adanya arisan dapat membantu perekonomian umat dalam membayar iuran pembangunan.
4	FR	Ya, sangat berpartisipasi. Namun Sebagian kecil umat ada yang tidak berpartisipasi karena kesulitan ekonomi.
5	DP	Ya! Alasannya dengan adanya arisan dapat membantu

		perekonomian umat.
6	NST	Ya! Alasannya umat yang durasi tinggal sudah lama mempunyai kewajiban dalam mengikuti arisan pembangunan. Karena dengan adanya arisan dapat menumbuhkan silaturahmi antar umat dan membantu umat dalam ekonomi terlebih khusus bagi umat yang pekerjaannya sebagai petani.
7	WM	Ya, sangat berpartisipasi. Alasannya kegiatan arisan mewajibkan umat berpartisipasi jika umat tidak berpartisipasi maka tidak dilayani administrasi baik di KUB maupun di kantor Paroki.
8	MS	Ya, sangat berpartisipasi.
9	PG	Ya, sangat berpartisipasi. Alasannya dengan adanya arisan membantu umat dalam membayar iuran pembangunan sesuai dengan tahap. Jika umat tidak mengikuti arisan maka mereka harus membayar iuran pembangunan secara kontan dengan nominal yang cukup besar dalam sekali bayar.
10	YMS	Ya, sangat berpartisipasi. Umat yang durasi tinggal sudah lama diwajibkan mengikuti arisan pembangunan.
11	BL	Ya. Namun ada umat yang tinggalnya belum lama ada yang berpartisipasi dan tidak berpartisipasi.

12. Apakah faktor pemimpin (Pastor paroki, DPP, Ketua Stasi, Ketua Lingkungan dan Ketua KUB) dapat mempengaruhi menurunnya partisipasi umat dalam arisan pembangunan?

No	Nama	Jawaban
1	AMP	Tidak! Kepemimpinan baik pastor paroki, ketua stasi, ketua lingkungan, dan ketua KUB sangat mendorong umat untuk terlibat aktif dalam arisan.

2	EK	Tidak! Justru pemimpin selalu memberi motivasi kepada umat agar giat dalam arisan pembangunan. Maka umat berpartisipasi dalam arisan pembangunan.
3	EPS	Ya! Kepemimpinan ketua KUB sangat bagus, namun memiliki kendala contohnya keterlambatan menyetor uang ke bendahara paroki dan perselisihan dalam pencatatan buku kas KUB dengan data di sekretariat paroki. Hal ini menimbulkan kepercayaan umat kepada ketua KUB menurun dan mereka tidak berpartisipasi dalam arisan.
4	FR	Tidak! Pemimpin sangat mendukung umat dalam arisan pembangunan.
5	DP	Tidak. Faktor pemimpin tidak menyebabkan menurunnya partisipasi umat dalam arisan. malahan pemimpin sangat mendukung dan memberi motivasi kepada umat untuk terlibat aktif dalam arisan.
6	NST	Tidak! Faktor pemimpin sangat mendukung partisipasi umat dalam arisan.
7	WM	Tidak! Faktor pemimpin tidak membuat semangat umat dalam arisan menurun. Justru pemimpin yang memberi semangat dan motivasi kepada umat agar berpartisipasi dalam arisan. Karena dengan kegiatan arisan gedung gereja yang diimpikan umat dapat terealisasi.
8	MS	Tidak. justru pemimpin sangat mendukung dengan adanya arisan yang dilaksanakan di KUB.
9	PG	Tidak. faktor pemimpin tidak menyebabkan semangat umat dalam mengikuti arisan pembangunan.
10	YMS	Tidak. Kepemimpinan baik pastor paroki, DPP, ketua stasi, ketua lingkungan, dan ketua KUB sangat mendukung program arisan pembangunan.

11	BL	Tidak mempengaruhi partisipasi umat.
----	----	--------------------------------------

13. Bagaimana kepemimpinan (Pastor paroki, DPP, Ketua Stasi, Ketua Lingkungan dan Ketua KUB) selama ini dalam meningkatkan partisipasi umat dalam arisan?

No	Nama	Jawaban
1	AMP	Upaya yang dilakukan selama ini dengan cara memberi pemahaman umat tentang pentingnya kegiatan arisan pembangunan, memberi sosialisasi, arahan agar umat terlibat aktif dalam kegiatan arisan pembangunan.
2	EK	Pemimpin sering memberi motivasi kepada umat dalam kegiatan arisan pembangunan.
3	EPS	Kepemimpinan sangat luar biasa. Laporan keuangan selalu diumumkan kepada umat dan manajemen keuangan sangat terbuka dan terdata dengan baik.
4	FR	Kepemimpinan sangat baik dalam meningkatkan partisipasi umat dalam arisan. Umat tidak pernah merasakan penekanan dari pemimpin, sehingga umat sadar kewajiban mereka dalam membayar iuran pembangunan.
5	DP	Para pemimpin baik pastor paroki, ketua stasi, ketua lingkungan, dan ketua KUB sering mensosialisasi kepada umat mengenai arisan pembangunan dan laporan keuangan yang diberikan sangat jelas sehingga umat sangat berpartisipasi.
6	NST	Pemimpin yang sekarang relasinya sangat baik kepada umat dan sering memberi dorongan dan motivasi kepada umat agar terlibat aktif dalam arisan pembangunan.
7	WM	Sangat baik. Pemimpin dengan caranya masing-masing memberikan motivasi dan dorongan kepada umat

		tentang pentingnya arisan dalam membangun gedung gereja.
9	MS	Baik. Kepemimpinan yang paling dominan atau ujung tombak ialah ketua KUB. Ketua KUB yang selalu aktif dan memberi semangat kepada umat agar berpartisipasi dalam arisan pembangunan.
10	PG	Kepemimpinan selalu memberi motivasi kepada umat tentang pentingnya arisan pembangunan.
11	YMS	Kepemimpinan sangat baik, terlebih khusus ketua KUB sangat aktif dengan cara meminta iuran arisan dari rumah ke rumah untuk umat yang tidak sempat mengikuti doa malam wajib dan menyetor keuangan ke sekretariat paroki.
	BL	Kepemimpinan sangat merangkul, memberi motivasi dan mengajak umat dalam arisan pembangunan.

14. Apakah pola pikir, tutur kata dan sikap/tindakan pemimpin (Pastor paroki, DPP, Ketua Stasi, Ketua Lingkungan dan Ketua KUB) mendorong meningkatnya partisipasi umat atau sebaliknya?

No	Nama	Jawaban
1	AMP	Ya sangat mendorong umat dalam meningkatkan partisipasi umat dalam arisan pembangunan.
2	EK	Ya, pola pikir, tutur kata dan tindakan pemimpin selama ini sangat mendorong umat agar berpartisipasi dalam arisan pembangunan.
3	EPS	Sangat baik. Kepemimpinan sangat nampak bagi umat dalam meningkatkan partisipasi baik lewat tutur kata, sikap, dan tindakan.
4	FR	Sangat baik dalam meningkatkan partisipasi umat dalam arisan. Umat tidak pernah merasakan penekanan dari

		pemimpin. Sehingga umat sadar kewajiban mereka dalam mengikuti arisan pembangunan.
5	DP	Ya sangat mendorong untuk meningkatkan partisipasi umat dalam arisan.
6	NST	Ya, sangat mendorong umat dalam arisan pembangunan.
7	WM	Ya, sangat mendorong umat dalam arisan yang dilaksanakan di KUB.
8	MS	Pola pikir, sikap maupun tindakan pemimpin sudah sangat baik.
9	PG	Ya, pemimpin yang terlibat langsung ke lapangan sangat memotivasi umat dalam arisan pembangunan.
10	YMS	Ya, pemimpin selalu memberi motivasi kepada umat baik lewat tutur kata, sikap dan tindakan sehingga umat sadar akan kewajiban mereka untuk terlibat aktif dalam arisan pembangunan.
11	BL	Pola pikir, tindakan, dan sikap pemimpin sangat baik. Sehingga umat berpartisipasi dalam arisan.

15. Sejauh mana kinerja pemimpin (Pastor paroki, DPP, Ketua Stasi, Ketua Lingkungan dan Ketua KUB) dalam meningkatkan partisipasi umat dalam arisan pembangunan atau sebaliknya?

No	Nama	Jawaban
1	AMP	Kinerja yang dilakukan selama ini yaitu memberi pemahaman kepada umat tentang pentingnya kegiatan arisan pembangunan dan memberi sosialisasi, arahan agar umat terlibat aktif dalam kegiatan arisan pembangunan.
2	EK	Kinerja pemimpin dalam meningkatkan partisipasi umat sudah sangat nampak seperti umat terlibat aktif dalam arisan pembangunan dan gedung gereja yang sudah

		namapak.
3	EPS	Kinerja pemimpin sudah sangat baik. Peimpin selalu turun ke lapangan, memantau kegiatan arisan di KUB, mengunjung umat ke KUB, mendengarkan keluhan dan masukan dari umat. Dalam mengambil keputusan pemimpin tetap berpihak kepada umat.
4	FR	Kinerja pemimpin sangat baik dan luar biasa.
5	DP	Kinerja pemimpin sudah sangat baik. Selama ini pemimpin selalu memberi motifasi kepada umat dengan cara membuat laporan keuangan secara perinci dan jelas
6	NST	Kinerja pemimpin sangat baik terlebih khusus Pastor Paroki selalu memberi laporan mingguan mengenai iuran pebangunan secara terperinci kepada umat. Sedangkan ketua stasi, ketua lingkungan, dan ketua KUB mereka terliht secara langsung di tengah-tengah umat untuk memberi pemahaman dan motifasi.
7	WM	Kinerja para pemimpin meberi sosialisasi mengenai arisan kepada umat agar umat terlibat aktif dalam arisan karena arisan membantu umat dalam hal ekonomi.
8	MS	Pemimpin sangat optimal dan maksimal, sehingga arisan yang sudah diprogramkan itu berjalan dengan baik.
9	PG	Sangat bagus. Karena umat terlibat aktif dalam arisan pembangunan, karena mendapatkan motivasi dari pemimpin.
10	YMS	Kinejra pemimpin sangat baik. Dengan terlibat langsung di tengah umat untuk mendengar masukan dari umat. Apalagi dengan laporan keuangan pembangunan yang diumumkan kepada umat secara detail dan terperinci.
11	BL	Kinerja pemimpin sangat baik. Terlebih khusu pastor

		paroki sangat memberi motivasi kepada umat agar terlibat aktif dalam arisan.
--	--	--

Lampiran 4.

Dokumentasi



Peneliti sedang wawancara dengan narasumber, Ibu Bibiana Lelu



Peneliti sedang wawancara dengan narasumber, Ibu Yusinta Matro Situ



Peneliti sedang wawancara dengan narasumber, Bapak Paulus Guru



Peneliti sedang wawancara dengan narasumber, Bapak Marselinus Senison



Peneliti sedang wawancara dengan narasumber, Bapak Nobertus Simon Tgor



Peneliti sedang wawancara dengan narasumber, Bapak Donatus Paga



Peneliti sedang wawancara dengan narasumber, Bapak Frederikus Rasi



Peneliti sedang wawancara dengan narasumber, Bapak Emanuel Patris Sare



Peneliti sedang wawancara dengan narasumber, Ibu Emilia Konesta



Peneliti sedang wawancara dengan narasumber, Bapak Anselmus More Pati



Peneliti sedang wawancara dengan narasumber, Ibu Wilhelmina Masa

Lampiran 5.

Surat Izin Penelitian

STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127, Email: info@stipar.ac.id

Nomor : 336/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pastor Paroki Salib Suci Maurole
Di -
Tempat

Dengan Hormat,
Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Fermina Kleorfia Bebhe Redo
NIM : 3184

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **“PARTISIPASI UMAT KUB DALAM ARISAN PEMBANGUNAN GEDUNG GEREJA DI PAROKI SALIB SUCI MAUROLE”**, dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 28 Oktober 2024
Ketua Prodi
Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th
NIDN. 2711098001